

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan dari pembentukan portofolio saham optimal dengan model *single index* pada saham-saham perusahaan sektor perbankan yang masuk dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2015 - Desember 2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga saham yang memenuhi kriteria pembentukan portofolio optimal saham yaitu Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Saham-saham tersebut masuk dalam saham pembentuk portofolio optimal karena memiliki nilai $ERB > C^*$.
2. Proporsi dana yang dapat diinvestasikan pada tiga saham tersebut paling besar dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk (BBCA), Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), dan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI) sebagai porsi dana paling kecil.
3. Return dan risiko dari portofolio optimal saham.

Hasil pembentukan portofolio saham-saham sektor perbankan mengikuti asumsi portofolio yang memberikan risiko terendah pada *return* ekspektasi tertentu. Risiko yang terdapat pada portofolio optimal tersebut

lebih kecil dibandingkan dengan risiko jika berinvestasi pada saham individual. Hal ini membuktikan bahwa pembentukan portofolio optimal menjadikan salah satu cara diversifikasi untuk mengurangi risiko.

5.2. Keterbatasan Penelitian

- a. Data harga saham perusahaan sektor perbankan yang digunakan dalam penelitian ini berupa penutupan harga saham bulanan. Penutupan harga saham bulanan kurang mencerminkan keadaan harga saham yang sebenarnya.
- b. Penelitian ini hanya terbatas pada pembentukan portofolio optimal saham-saham perusahaan sektor perbankan, tanpa adanya penilaian dari efisiensi kinerja saham perusahaan sektor perbankan.

5.3. Saran

1) Bagi investor

Investor dapat berinvestasi pada tiga portofolio optimal saham perusahaan sektor perbankan sebagai alternatif pilihan pada periode mendatang karena dengan adanya penelitian ini terbukti dengan membentuk portofolio dapat mengurangi risiko. Selain itu investor juga perlu menambah analisis efisiensi kinerja saham agar diperoleh keputusan investasi yang lebih baik lagi.

2) Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang sahamnya belum memenuhi syarat untuk masuk dalam portofolio optimal, diharapkan dapat melakukan evaluasi kinerja saham. Evaluasi ini bertujuan agar kinerja saham perusahaan lebih baik sehingga menghasilkan return yang optimal dan dapat dijadikan investasi oleh investor pada periode yang akan datang.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan penutupan harga saham harian karena dapat memberikan hasil yang lebih akurat untuk mendapatkan portofolio optimal saham dan juga menambah evaluasi dari efisiensi kinerja saham agar investor juga mempertimbangkan keputusan investasinya berdasarkan efisiensi saham tersebut.